

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH - PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : the Application of Discovery Learning Using Interactive Multimedia to Enhance Students' Metacognition on the Content Area of Biological Inheritance
<http://repository.lppm.unila.ac.id/7904/>

Penulis Jurnal Ilmiah : Afria Susana, Sunyono, Tri Jalmo

Identitas Makalah :

- a. Nama Jurnal : the 4th Annual International Seminar,trends in science and Science Education
- b. Nomor/ Volume : -
- c. ISBN : ISBN 978-602-9115-38-3
- d. Edisi (Bulan/Tahun) : 14 - 15 November 2017
- e. Penerbit : LPPM Universitas Lampung
- f. Jumlah Halaman : 7 halaman
- g. INDEX / IF : -

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri tanda V pada kategori yang tepat)

- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
- Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
- Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan:						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)	
		Internasional		Nasional	Dipresentasikan secara Poster Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan secara Oral/Poster Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Terindeks Scopus	Tidak Terindeks		Internasional	Nasional	Internasional		Nasional
a	Orisinalitas (20%) (Memperhatikan keaslian dan kebaruan gagasan)	6,0	3,0	2,0	2,0	1,0	1,0	0,6	2,0
b	Kedalaman Kajian (40%): (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian, mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematisan pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	12,0	6,0	4,0	4,0	2,0	2,0	1,2	4,0
c	Kebermanfaatan (10%): (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	3,0	1,5	1,0	1,0	0,5	0,5	0,3	1,5
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	6,0	3,0	2,0	2,0	1,0	1,0	0,6	3,0
e	Kelengkapan unsur Jurnal Ilmiah (10%) (Mencakup prakata, daftar Isi, editor, ISSN, dan kelengkapan lain)	3,0	1,5	1,0	1,0	1,0	0,5	0,3	1,0
Total (100%)		30	15,0	10,0	10,0	0,5	5,0	3,0	11,5

Penilaian Kualitatif*)

mendeskripsikan meta kognisi siswa setelah pembelajaran menggunakan multi media internet.

Nilai Pengusul = BP x NP = 0,4 x 11,5 = 4,6

Ket. Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1, Ketua = 0,6, Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Jambi, 25-12-2020
Penilai Sejawat (I / II / III)**)

Prof. Dr. rer. nat. Asrial, M.Si.
NIP 196308071990031002
Prodi.Pend. Kimia, FKIP Univ. Jambi

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : the Application of Discovery Learning Using Interactive Multimedia to Enhance Students' Metacognition on the Content Area of Biological Inheritance
<http://repository.lppm.unila.ac.id/7904/>

Penulis Jurnal Ilmiah : Afria Susana, Sunyono, Tri Jalmo

Identitas Makalah :

- a. Nama Jurnal : the 4th Annual International Seminar,trends in science and Science Education
- b. Nomor/ Volume : -
- c. ISBN : ISBN 978-602-9115-38-3
- d. Edisi (Bulan/Tahun) : 14 - 15 November 2017
- e. Penerbit : LPPM Universitas Lampung
- f. Jumlah Halaman : 7 halaman
- g. INDEX / IF : -

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri tanda V pada kategori yang tepat) :

- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
- Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
- Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan:						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)	
		Internasional		Nasional	Dipresentasikan secara Poster Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan secara Oral/Poster Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Terindeks Scopus	Tidak Terindeks		Internasional	Nasional	Internasional		Nasional
a	Orisinalitas (20%): (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	6,0	3,0	2,0	2,0	1,0	1,0	0,6	1,5
b	Kedalaman Kajian (40%): (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematian pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	12,0	6,0	4,0	4,0	2,0	2,0	1,2	4,0
c	Kebermanfaatan (10%): (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	3,0	1,5	1,0	1,0	0,5	0,5	0,3	1,5
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	6,0	3,0	2,0	2,0	1,0	1,0	0,6	3,0
e	Kelengkapan unsur Jurnal Ilmiah (10%) (Mencakup prakata, daftar Isi, editor, ISSN, dan kelengkapan lain)	3,0	1,5	1,0	1,0	1,0	0,5	0,3	1,0
Total (100%)		30	15,0	10,0	10,0	0,5	5,0	3,0	11,0

Penilaian Kualitatif*)

Artikel ini mendeskripsikan karakteristik metakognisi siswa setelah pembelajaran dengan multimedia interaktif berbasis multimedia. Kuesioner yang digunakan mengacu Seraw & Dennis (1994).

Nilai Pengusul = BP x NP = 0,4... X 11... = 4,4...

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Solo, 10 oktober 2020
Penilai Sejawat (I / II / III)**)

[Signature]
Prof. Sulistyio Saputro, M.Si., Ph.D.
NIP 196809041994031001
Prodi.Pend.IPA, FKIP UNS, Surakarta

LEMBAR
HASIL PENILAIAN SEJAWAT SEBIDANG ATAU PEER REVIEW
KARYA ILMIAH : PROSIDING DAN MAKALAH YANG DIPRESENTASIKAN

Judul Jurnal Ilmiah (Artikel) : the Application of Discovery Learning Using Interactive Multimedia to Enhance Students' Metacognition on the Content Area of Biological Inheritance
<http://repository.lppm.unila.ac.id/7904/>

Penulis Jurnal Ilmiah : Afria Susana, Sunyono, Tri Jalmo

Identitas Makalah :

- a. Nama Jurnal : the 4th Annual International Seminar,trends in science and Science Education
- b. Nomor/ Volume : -
- c. ISBN : ISBN 978-602-9115-38-3
- d. Edisi (Bulan/Tahun) : 14 - 15 November 2017
- e. Penerbit : LPPM Universitas Lampung
- f. Jumlah Halaman : 7 halaman
- g. INDEX / IF : -

Kategori Publikasi Jurnal Ilmiah (beri tanda V pada kategori yang tepat)

- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Internasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Dipresentasikan secara Oral Dimuat dalam Prosiding)
- Prosiding Forum Ilmiah Nasional (Poster/ Tidak Disajikan tetapi Dimuat dalam Prosiding)
- Makalah Forum Ilmiah Internasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)
- Makalah Forum Ilmiah Nasional (Disajikan tetapi Tidak Dimuat dalam Prosiding)

No	Komponen yang dinilai	Nilai Maksimal Prosiding/ Makalah Dipresentasikan:						Nilai yang Diberikan Penilai (NP)	
		Internasional		Nasional	Dipresentasikan secara Poster Dimuat dalam Prosiding		Dipresentasikan secara Oral/Poster Tidak Dimuat dalam Prosiding		
		Terindeks Scopus	Tidak Terindeks		Internasional	Nasional	Internasional		Nasional
a	Orisinalitas (20%): (Memperlihatkan keaslian dan kebaruan gagasan)	6,0	3,0	2,0	2,0	1,0	1,0	0,6	2,5
b	Kedalaman Kajian (40%): (Melakukan analisis, eksplorasi, dan elaborasi terhadap masalah yang dibahas berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku dalam penelitian dan pengkajian; mengandung kebenaran ilmiah, ketuntasan kajian, kesistematian pembahasan, dan didukung dengan pustaka yang relevan)	12,0	6,0	4,0	4,0	2,0	2,0	1,2	5,5
c	Kebermanfaatan (10%): (Memberikan manfaat bagi kemajuan ilmu dan solusi bagi masalah yang dihadapi masyarakat)	3,0	1,5	1,0	1,0	0,5	0,5	0,3	1,5
d	Relevansi karya dengan keahlian (20%) (Memiliki keselarasan antara karya ilmiah dengan penelitian magister/ doktor dan bidang penugasannya)	6,0	3,0	2,0	2,0	1,0	1,0	0,6	2,5
e	Kelengkapan unsur Jurnal Ilmiah (10%) (Mencakup prakata, daftar Isi, editor, ISSN, dan kelengkapan lain)	3,0	1,5	1,0	1,0	1,0	0,5	0,3	1,0
Total (100%)		30	15,0	10,0	10,0	0,5	5,0	3,0	13,0

Penilaian Kualitatif*)

Artikel yang dipublikasikan pada prosiding internasional, cukup orisinalitas dan dikaji secara mendalam serta bermanfaat dalam pengembangan pembelajaran. Artikel ini sangat relevan di bidang keahlian penulis, unsur ilmiah pada prosiding cukup lengkap.

Nilai Pengusul = BP x NP = ...0,4 X ...13,0...2... = ...216,0

Ket : Bobot Peran (BP) : Sendiri = 1; Ketua = 0,6; Anggota = 0,4 dibagi jumlah anggota

Bandar Lampung,2020

Penilai Sejawat (I / II / III)**)

Prof. Dr. Buhani, S.Pd., M.Si.

NIP 196904161994032003

Jurusan Kimia FMIPA Unila

THE APPLICATION OF DISCOVERY LEARNING USING INTERACTIVE MULTIMEDIA TO ENHANCE STUDENTS' METACOGNITION ON THE CONTENT AREA OF BIOLOGICAL INHERITANCE

By Sunyono Sunyono

THE APPLICATION OF DISCOVERY LEARNING USING INTERACTIVE MULTIMEDIA TO ENHANCE STUDENTS' METACOGNITION ON THE CONTENT AREA OF BIOLOGICAL INHERITANCE

Afria Susana¹, Sunyono², Tri Jalmo²

¹Master of Science in Teaching Program Universitas Lampung SMPN 4 Gadingrejo, Pringsewu Regency, Jl. Raya Blitarejo Gadingrejo, Pringsewu, Lampung. Email: afria.susana@yahoo.co.id

²Lecturer of Master of Science in Teaching Program Universitas Lampung, Indonesia.

ABSTRACT

The purpose of this research is to describe the students' metacognition characteristics after learning using discovery-based interactive multimedia. The research employed experimental design with a pretest-posttest control group design which comprises one experimental group and one control group. This research involved 54 grade nine students at SMPN 4 Gadingrejo, in Pringsewu regency in the academic year of 2016/2017. The questionnaires used to measure students' metacognition are adapted from the Scraw and Dennison (1994) in the journal entitled "Assessing Metacognitive Awareness with Metacognitive Awareness Inventory (MAI)." The instrumental questions comprised knowledge pretest and posttest questions which had been aligned with the phases of discovery learning and metacognition strategy. The result showed that discovery-based interactive multimedia had a significant effect on the students' improved metacognition evidenced by the increase in the learning outcome which is represented by the effect size of 0.74. Therefore, the interactive multimedia as the learning media contributes positively to students' enhanced learning outcome.

Key Words: discovery learning, interactive multimedia, metacognition, learning outcomes.

Corresponding author: Afria Susana, Master of Science in Teaching Program Universitas Lampung SMPN 4 Gadingrejo, Pringsewu Regency, Jl. Raya Blitarejo Gadingrejo, Pringsewu, Lampung. Email: afria.susana@yahoo.co.id

INTRODUCTION

The development of science and technology has ushered in an era in which the information is globalized and multidimensional processes are made easier (Poedjiadi, 2005). The enhanced ability and understanding of human resources in terms of science and technology is the key to the advancement of a nation (Bahriah, 2012). Human resources that develop skills and competence constitute a huge capital in the attainment of advancement and development. The improved quality of human resources can be realized through the science education. Science education is instrumental in elevating students' ability to understand science and technology (Poedjiadi, 2005).

Science is knowledge instrumental in the development of scientific understanding whereby students are able to explain, evaluate and construct their scientific knowledge on their own (Duschl, *et al.*, 2007). As a subject, science through the development of thinking skills has an applicative orientation (Kemdikbud, 2013). Science provides high order thinking exercises for students to solve problems through effective strategy designs that help them develop their ability to better regulate their cognition (Inam, 2009).

The science learning process in Indonesia is deemed to be relatively inadequate. This is exhibited by the analysis conducted on the results of Indonesian students' achievement in science in several international studies, such as PISA (Program for International Student Assessment) and TIMSS (Trends in International Mathematics and Science Study). The mapping results of PISA in 2015 show that the Indonesian students' average score in science is still below the international average score, which is below 500 point that caused Indonesia to rank at 62nd place out of 70 participating countries. Furthermore, based on the results of analysis conducted by TIMSS in 2015 of the science achievement, more than 95% of Indonesian students are able to demonstrate middle level performance that causes Indonesia to rank at 45 out of 48 participating countries (OECD, 2017). Some factors are said to be attributed to Indonesian students' low achievement in science such as the development of metacognition ability of students which has not been maximized in the learning process. This condition is evidenced by students' lack of skills needed to complete the tasks assigned encompassing understanding the subject matter, setting up problem solving strategy, making and carrying out the decision. Students even hardly cross check their assignment once it is completed. In addition, students do not possess alternative knowledge to ratify the incorrectly made decisions. The students' knowledge of thinking processes is known as a metacognition (Flavell in Cautinho, 2008).

Selecting appropriate learning resources will impact on the success of teaching conducted by teachers. Teachers as educators should be deliberately careful in choosing the teaching materials to be used in the teaching-learning process. When the teaching materials appropriated are interesting to the students, they will get motivated to learn as they are encouraged. Teaching and learning materials largely encompass knowledge, skills and attitudes that students are to learn in order to attain standard of competence determined beforehand. A shift in the mindset through the learning process is of necessity in order to provide education which meets with the needs of the future if any which includes the alteration from a single tool toward multimedia tools (Kemdikbud, 2014). Multimedia learning can also be integrated into the classical teaching process (Crozat, 2004).

Multimedia learning in Indonesia is currently underutilized. The learning process is generally dominated by the use of teaching materials in the form of books and delivered using traditional teaching methods (Fathurrohman, 2012). As conventional learning has not fulfilled the needs of students for better learning Interactive multimedia-based learning is necessarily developed (Vaughan, 2014). Multimedia technology can help facilitate students in obtaining the expected information (Waryanto, 2008). Multimedia learning serves to visualize an appealing and more interactive application that keeps students from being bored that they may be deeply engaged in the learning process (Vaughan, 2014). Furthermore, Stoney and

Oliver (1999) also stated that multimedia products can enhance the high-level thinking ability, problem-solving skills and cognitive capacity in students.

The integration of Multimedia learning into the teaching process can be done using various instructional model options available (Crozat, 2004). The discovery learning process which is integrated with computer-based multimedia learning may support students' learning process to construct knowledge (De Jong and Van Joling in Dalgarno, 2014). The *discovery learning* enables students to solve problems by thinking logically and systematically (Kemdikbud, 2015). Discovery-based interactive multimedia program affords students opportunities to solve problems in accordance with the appropriate level of difficulty. Having successfully solved low difficulty problems students can proceed on to higher difficulty problems (Wijaya, 2014).

Some studies conducted on discovery -based multimedia learning include as follows: the research which Dalgarno et. al., (2014) conducted on *The impact of students' exploration strategies on discovery learning using computer-based simulations* suggested that discovery learning model integrated with software which is employed as a computer-based learning media can enable students to reap more potential benefits of learning which have a positive effect on the students' achievement of learning outcomes. Moreover, research conducted by Rieber et.al. (2004) on *discovery learning, representation and explanation within a computer-based simulation: finding the right mix* revealed that discovery learning using computer-based multimedia in the learning of Newton's Law enables students to gain a better understanding of the scientific principles in terms of the abstract and difficult subject matters. This study is intended to find out the effect of discovery learning using interactive multimedia on the increase of students' metacognition at SMPN 4 Gadingrejo, Pringsewu Regency in Lampung.

MATERIAL AND METHOD

This research conducted at SMPN 4 Gadingrejo, Pringsewu Regency in Lampung employed experimental design with pretest-posttest control group design. The subject comprises 56 grade nine students studying in the year of 2016-2017. Data are collected using questionnaires and test methods. The questionnaire method was administered to measure students' metacognition ability using MAI (Metacognitive Awareness Inventory) questionnaire developed by Scraw & Dennison which is translated into Bahasa Indonesia. This study used 52 questions based on 5 point Likert scale which are distributed among the respondents to discover their metacognition ability. Test method constitutes away of collecting data by giving students 5 essay questions. The collected data were analyzed by comparing the N-Gain score obtained by both the learners in the control group and the experimental group. Statistical analysis was performed by determining the difference and equality of the means of two groups using SPSS version 17.

RESULTS AND DISCUSSION

The result of students' metacognition questionnaire was measured using adapted version of Scraw and Dennison (1994) in the journal entitled "Assessing Metacognitive Awareness using Metacognitive Awareness Inventory" (MAI) which

comprises 52 questions to be filled out by students where each indicator represents students' metacognition ability. Questionnaires were administered to all students of both the control group and experimental group. The result thereof was geared up to obtain students' metacognition data during the implementation of discovery-based interactive multimedia in the experimental group and control group. The questionnaire results for students' metacognition ability can be seen in Figure 1.

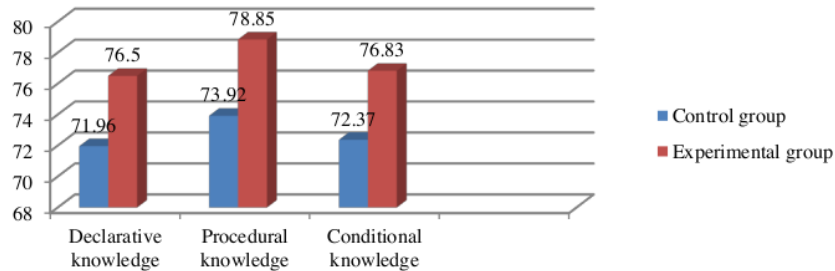


Figure 1. Students' Metacognition Knowledge

16 Figure 1 shows that students' the metacognition ability in both classes mostly deals with the procedural knowledge. The level of procedural knowledge is attributed to several influential factors such as the appealing instructional strategies designed by the teacher that effectively hold the attention of students that they do not get bored in learning. The more students are interested in the learning, the more motivated they are that it brings about enhanced learning outcomes. Furthermore, the result of questionnaire regarding students' metacognition skills can be seen in Figure 2.

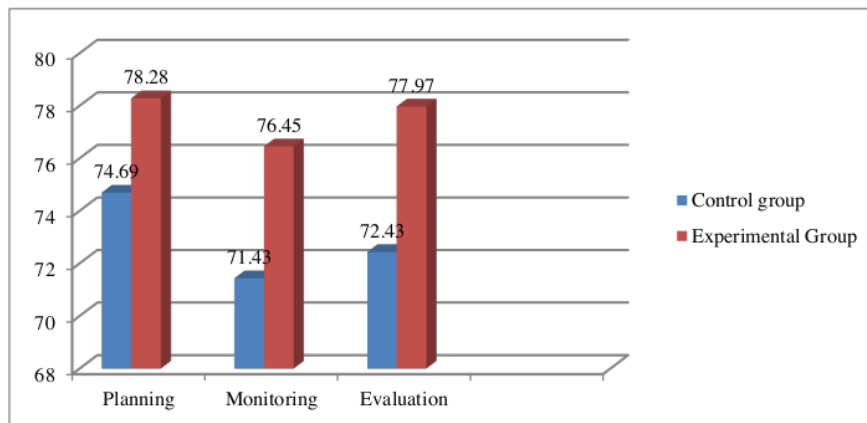
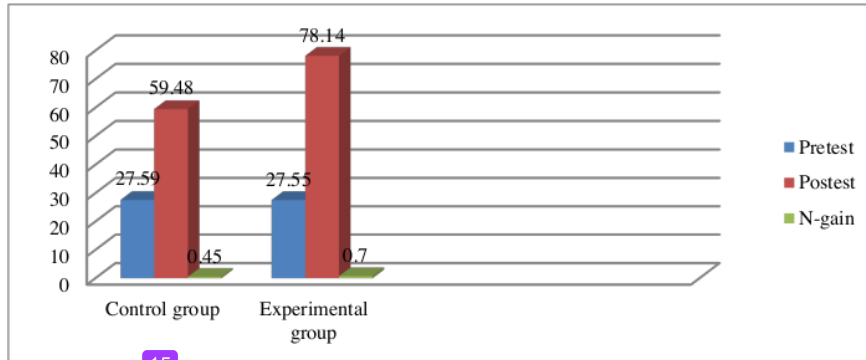


Figure 2: Students' Metacognition Skills

Figure 2 shows that another dominant factor is the skill in planning and determining goals before learning takes place. It is marked by the effort students make to grasp and work on the questions given. As reflected in the answer sheet, students show good planning skills which are evidenced by the initial step they take in doing the problems such as writing the plans for solutions. Students' increasing

metacognition skill is shown by scores they gain in metacognition tests (pretest and posttest). The increased metacognition is shown by the N-gain score which constitutes the difference between the pretest and posttest scores calculated using the Hake equation. The means of students' metacognition test result are exhibited in Figure 3.



Gambar 3. Average of Pretest and Posttest, and N-gain value of students' Metacognition

Based on the research result conducted at the beginning of learning the pretest score obtained of students' metacognition regarding the biological inheritance was basically not satisfactory. After discovery -based interactive multimedia was applied noticeable improvement was indicated by the posttest result of students' metacognition. The result also showed an increase in the N-gain score. The average N-gain for the control class was 0.45 which is categorized as moderate while the average N-gain for experimental class was 0.70 which is of high category. It indicates that science learning using discovery-based interactive multimedia can help improve students' conceptual understanding of science. Hence, it potentially helps develops students' metacognition which is line with Dalgarno's research et. al., (2014) which states that discovery -based learning model integrated with the use of software employed as a computer-based learning media can provide guidance to students and potential learning benefits that it has a positive effect on the achievement of student learning outcomes.

The differences in the students' improved ability between the control group and the experiment group using interactive multimedia is proved by using independent sample t-test which can be seen in Figure 4

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
gab_pre	Equal variances assumed	6.479	.014	-.028	54	.978	-.04087	1.48262	-3.01334	2.93161
	Equal variances not assumed			-.027	39.987	.979	-.04087	1.51146	-3.09567	3.01393
gab_pos	Equal variances assumed	23.884	.000	8.279	54	.000	18.65645	2.25348	14.13850	23.17440
	Equal variances not assumed			8.065	33.782	.000	18.65645	2.31325	13.95423	23.35867
gab_Ngain	Equal variances assumed	16.692	.000	10.292	54	.000	.25190	.02448	.20283	.30097
	Equal variances not assumed			10.033	34.378	.000	.25190	.02511	.20090	.30291

Figure 4. The result of independent sample t-test

The test result on the gain value for the control group and the experiment group shows the sig value 0.000 less than α 5%. The test result shows that there is a difference in the students' improved learning outcomes between the control group and the experiment group.

The interview results with 6 students with diverse levels of metacognition also reveal characteristics of students' metacognition. Students with good metacognition demonstrate strategies in solving the problems given through their explanation. They are conscious of their own ability and have a good impression after being engaged in the learning process. However, students with lower metacognition are lacking in strategies in carrying out their assignments as revealed through their explanation. Students do not seem to understand the questions given and do not have a good impression with the learning process done. Students with such level of metacognition can be categorized as tacit learners who are unaware of their metacognitive (Swartz and Perkins, 1992).

1 CONCLUSION

Based on the data analysis it can be concluded that after learning using discovery – based interactive multimedia students demonstrated improved characteristics of metacognition from moderate to good level. The students' improvement in metacognition ability regarding the biological inheritance largely deals with the procedural knowledge and planning skills. The discovery-based interactive multimedia has a significant effect on the metacognition in terms of the biological inheritance which is evidenced by the effect size of 0.74 categorized as “high”.

REFERENCES

- Bahriah, E. S. 2012. *Literasi Sains*. Blog evisapinatulbahriah.wordpress.com.
- Coutinho, S. 2008. Self-Efficacy, Metakognition, and Performance. *North American Journal of Psychology*. 2008. Vol 10, No. 1, 165-172.
- Cohen, R.J. & Swerdik, M.E., 2010. *Psychological Testing and Assessment*. 7th Ed. McGraw-Hill International Edition. Singapore.
- Crozat, S., Olivier H. & Philippe T. 2004. A Method for Evaluating Multimedia Learning Software. *HAL archives-ouvertes*.
- Dalgarno, B., Gregor K. & Sue B. 2014. The impact of student exploration strategies on *discovery learning* using computer-based simulation. *Educational Media International*. Routledge Taylor and Francis Group. 1-20.
- De Jong, T., Van Joolingen, W. R. 1998. Scientific discovery learning with computer simulations of conceptual domains. *Review of Educational Research*, 68, 179–201.
- Duschl, A. R., Schweingruber, A., Heidi, S. W. & Andrew. 2007. *Taking Science to School: Learning and Teaching Science in Grade K-8*. National Academic Press. Washington DC.

- EFA Global Monitoring Report. 2014. *Teaching and Learning: Achieving Quality For All*. Unesco.
- Fathurrohman, M. 2012. *Penggunaan Multimedia Dalam Proses Pembelajaran*. Blog Mutfathurrohman.wordpress.com
- Gall, M. D., Gall, J. P., Borg, & Walter R. 2003. *Educational Research An Introduction*. Pearson Education Inc. USA.
- Inam, A. 2009. Peningkatan Kualitas Pembelajaran Melalui Lesson Study berbasis metakognisi *Volume 12 No. 1 Januari-Juni*. 125-134
- Kemdikbud. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan. Penjamin Mutu Pendidikan Kemdikbud.
- Kemdikbud. 2015. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013*. Badan Pengembangan SDM Pendidikan dan Kebudayaan. Penjamin Mutu Pendidikan Kemdikbud.
- Poedjiadi, A. 2005. *Sains Teknologi Masyarakat, Model Pembelajaran Kontekstual Bermuatan Nilai*, PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- OECD. 2017. "Indonesia", in *Education at a Glance 2017: OECD Indicators*, OECD Publishing, Paris.
- Rieber, L. P., Shyh-Chii Tzeng, & Kelly, T. 2004. Discovery learning, representation, and explanation within a computer-based simulation: finding the right mix. *Learning and Instruction*. 14. 307-323.
- Scraw, G. & Dennison R. S. 1994. Assessing Metacognitive Awareness. *Contemporary Educational Psychology*. Vol 19, 460-475.
- Schwartz, R. & Perkins D. 1992. *Teaching Thinking-Issues and Approaches*, Pacific Grove, CA: Midwest Publications
- Stoney, S. & Oliver, R. 1999. *Can higher Order Thinking and Cognitive Enggement be Enhanced With Multimedia?* Edith Cowen University.
- Vaughan. 2014. *Multimedia Making It Work*. Ninth Edition. McGraw-Hill Education-Europa.
- Waryanto, N. H. 2008. Multimedia Interaktif Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Matematika FMIPA UNY*.
- Wijaya, Y. P. 2014. <https://yogapermanawijaya.wordpress.com/2014/04/24/pengertian-multimedia-interaktif-2/> Diakses pada tanggal 15 Januari 2017.

THE APPLICATION OF DISCOVERY LEARNING USING INTERACTIVE MULTIMEDIA TO ENHANCE STUDENTS' METACOGNITION ON THE CONTENT AREA OF BIOLOGICAL INHERITANCE

ORIGINALITY REPORT

14%

SIMILARITY INDEX

PRIMARY SOURCES

1	doczz.net Internet	60 words — 3%
2	repositori.kemdikbud.go.id Internet	54 words — 2%
3	repository.lppm.unila.ac.id Internet	40 words — 2%
4	upetd.up.ac.za Internet	22 words — 1%
5	etd.lib.metu.edu.tr Internet	18 words — 1%
6	Georgios D. Kapsalis, Alexandra Galani, Olga Tzafea. "Kahoot! As a Formative Assessment Tool in Foreign Language Learning: A Case Study in Greek as an L2", <i>Theory and Practice in Language Studies</i> , 2020 Crossref	15 words — 1%
7	tojned.net Internet	14 words — 1%
8	es.scribd.com Internet	10 words — < 1%
9	www.jems.science-line.com Internet	9 words — < 1%

-
- 10 M Serungke, Muhibbuddin, Suhwardi. "Implementation of problem-based learning (PBL) with virtual laboratory to improve students' critical thinking and achievement", Journal of Physics: Conference Series, 2020
Crossref 9 words — < 1%
-
- 11 L Jasdilla, Y Fitria, W Sopandi. "Predict Observe Explain (POE) strategy toward mental model of primary students", Journal of Physics: Conference Series, 2019
Crossref 9 words — < 1%
-
- 12 ejournal.org
Internet 9 words — < 1%
-
- 13 W Wiana. "Interactive Multimedia-Based Animation: A Study of Effectiveness on Fashion Design Technology Learning", Journal of Physics: Conference Series, 2018
Crossref 8 words — < 1%
-
- 14 Eliyawati, I Rohman, A Kadarohman. "The effect of learning multimedia on students' understanding of macroscopic, sub-microscopic, and symbolic levels in electrolyte and nonelectrolyte", Journal of Physics: Conference Series, 2018
Crossref 8 words — < 1%
-
- 15 Z Muchtar, A V A Rosalia, S Silaban. "Implementation of Dubido Based on Contextual in Improving Students Achievement on Rate Reaction", Journal of Physics: Conference Series, 2020
Crossref 8 words — < 1%
-
- 16 epdf.pub
Internet 8 words — < 1%
-
- 17 A Syamsuddin. " The impact of implementing of INSTAD model toward student's mathematics learning outcome for 5 grade elementary school students ", Journal of Physics: Conference Series, 2019
Crossref 8 words — < 1%
-

"Cognitive Cities", Springer Science and Business Media LLC,

18 2020
Crossref

7 words — < 1%

19 Muslimahayati, D Dasari, R Agustiani. "Mathematical critical thinking ability of students with realistic mathematics learning innovations with ethnomathematics (PMRE)", Journal of Physics: Conference Series, 2020
Crossref

6 words — < 1%

EXCLUDE QUOTES ON
EXCLUDE BIBLIOGRAPHY ON

EXCLUDE MATCHES OFF